

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

##### **1. Penelitian Kuantitatif**

- a. Karyawan produksi PT. YZ sebagian besar berumur tua, berpendidikan rendah, dan memiliki masa kerja lama. Berdasarkan observasi lebih dari separuh karyawan produksi masih melakukan *unsafe action* (tindakan tidak aman) saat bekerja. Dilihat dari manajemen pengawasan lebih dari separuh tidak berjalan dengan baik, dalam penggunaan APD karyawan kategori tidak baik, dan juga lebih dari separuh karyawan bekerja dibagian produksi basah.
- b. Faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kecelakaan kerja pada karyawan produksi di PT. YZ adalah masa kerja, *unsafe action*, manajemen pengawasan, dan penggunaan APD. Sedangkan umur, pendidikan, dan unit kerja tidak memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian kecelakaan kerja pada karyawan produksi di PT. YZ.
- c. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan kecelakaan kerja pada karyawan produksi adalah *unsafe action* (tindakan tidak aman).

##### **2. Penelitian Kualitatif**

- a. Pada variabel input, PT. YZ sudah memiliki tenaga K3. Sedangkan tenaga pengawas terlatih masih kurang untuk menjadi *supervisor* produksi basah dan sarana K3 berupa APD (baju kerja, sarung tangan, sepatu bot, masker, kacamata las, dan kacamata gerindra) disesuaikan unit kerja, namun belum memenuhi standar dan belum cukup untuk semua karyawan karena adanya keterbatasan alokasi anggaran yang disediakan PT. YZ.

- b. Pada proses, perencanaan K3 sudah terstandar menurut Permenaker Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3, namun dalam pelaksanaan masih terdapat kekurangan pada pelaporan insiden, kinerja, dan identifikasi bahaya. Monitoring sudah dilaksanakan oleh Disnaker namun hasil pengawasan belum ditindaklanjuti oleh perusahaan karena perusahaan merasa tidak begitu penting pengelolaan dan perbaikan K3 perusahaan.
- c. Pada *output* adanya *unsafe action* yang disebabkan oleh tidak menggunakan APD, tidak menghiraukan bahaya dan bekerja tidak sesuai prosedur karena petugas tidak begitu paham akan pentingnya keselamatan kerja.
- d. *Outcome* masih terjadinya kecelakaan kerja di PT. YZ.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pimpinan PT. YZ**

- a. Perlu adanya kegiatan penyuluhan rutin dan terjadwal agar karyawan mengetahui bahaya yang ada dilingkungan kerja.
- b. Diperlukan adanya tambahan tenaga pengawas/*supervisor* bagian produksi basah sebanyak satu orang yang dapat mengawasi setiap pekerjaan karyawan.
- c. Menyediakan SOP K3 yang dipajang di dinding pabrik agar karyawan mengetahui standar kerja keselamatan dan kesehatan kerja.
- d. Menyediakan APD yang cukup bagi semua karyawan PT. YZ agar karyawan menggunakan APD untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.
- e. Perlu adanya sanksi tegas yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang tidak menggunakan APD berupa pemotongan gaji atau diskors tiga hari kerja sesuai dengan peraturan Disnaker.
- f. Perlu adanya *reward* bagi karyawan yang teladan agar memotivasi karyawan bekerja dengan baik dan sesuai peraturan.

### **2. Bagi Supervisor dan Petugas K3 PT. YZ**

- a. *Supervisor* mestinya melakukan pengawasan dua kali dalam seminggu, sedangkan pihak manajemen harus melaksanakan pengawasan minimal

sebulan sekali agar pekerjaan yang dilakukan karyawan dapat diawasi dengan baik.

- b. Membuat tabel *checklist* untuk kegiatan yang dilakukan oleh supervisor agar kegiatan pengawasan dapat terpantau secara rutin.
- c. Membentuk *peer group* untuk mengawasi semua pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan agar dapat terpantau dengan baik.
- d. Prosedur alat/mesin yang ditempel dialat atau di dinding pabrik agar dapat dibaca oleh karyawan dan karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan berhati-hati.
- e. Sebaiknya PT. YZ melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan menumbuhkan budaya peduli antara karyawan agar *unsafe action* tidak terjadi lagi.
- f. Meningkatkan media komunikasi, informasi dan edukasi tentang budaya K3 untuk meningkatkan pengetahuan karyawan.

### 3. **Bagi Karyawan PT. YZ**

- a. Diharapkan kepada karyawan untuk melakukan tindakan aman sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada agar terhindar dari kecelakaan kerja.
- b. Diharapkan untuk mematuhi segala peraturan yang terkait penggunaan APD agar terhindar dari resiko bahaya kecelakaan kerja.
- c. Diharapkan setelah bekerja meletakkan peralatan kerja sesuai dengan tempatnya agar peralatan mudah didapatkan.
- d. Diharapkan untuk membudayakan keselamatan dan kesehatan kerja saat melakukan pekerjaan.

### 4. **Bagi Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi**

Apabila perusahaan masih melalaikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan, Dinas Ketenagakerjaan diharapkan untuk menjalankan peraturan UU No. 13 Tahun 2003 pasal 186 berupa tindak pidana pelanggaran dan sanksi pidana penjara 1 bulan sampai 4 tahun dan/atau denda 10 juta s.d. 400 juta rupiah.

## 5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor penyebab kecelakaan kerja seperti *shift* kerja, pengetahuan K3, dan beban kerja.

